



KEMAMPUAN SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 MEDAN MENGIDENTIFIKASI FAKTA DAN OPINI DALAM SURAT KABAR *TRIBUN MEDAN*

¹ Damentaria Br. Perangin-angin, ² Rosmawati Harahap
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

ABSTRACT

This study aims to describe students' ability to identify factual texts in the Medan Tribune newspaper published in May 9, 11, 13, 22 2022 with the theme of Honda or two-wheeled vehicles. This type of research is quantitative research with descriptive method. This research is said to be quantitative because the data taken will be changed in the form of numbers, namely student scores in determining or distinguishing facts and opinions in the Medan Tribune newspaper. The number of samples taken by the researchers were 36 students from class X TP1. In this study, the instrument used was a written test, namely an essay test to determine facts and opinions. The data found and collected were then analyzed using quantitative descriptive statistical techniques with percentages. The percentage obtained then refers to the criteria for student learning completeness which are determined individually and classically. Students are said to have completed individual learning if students get a score or achieve a minimum ability of 75%, while complete classical learning if the number of students who individually get a percentage of 75% reaches 80% or more of the total sample. The ability to identify facts and opinions from the Medan Tribune newspaper by class X students of SMK Negeri 2 Medan is categorized as classically capable. It is said to be able because the number of students who achieved individual ability 75% reached 80.55% and did not reach the classical completeness criteria, namely 19.44% because they were capable of 75%.

ARTICLE HISTORY

Submitted 10 Oktober 2022
Revised 12 Oktober 2022
Accepted 14 Oktober 2022
Published 15 Oktober 2022

KEYWORDS

Tribun Medan newspaper, student abilities, identification of facts and opinions

CITATION (APA 6th Edition)

¹ Damentaria Br. Perangin-angin, ² Dra. Rosmawati Harahap, (2022). Kemampuan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Mengidentifikasi Fakta dan Opini dalam Surat Kabar *Tribun Medan*. *BAHAstra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 84-89.

*CORRESPONDANCE AUTHOR



damentaria99@gmail.com
dahlanrahmawati59@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v7i1>.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek penting untuk dikuasai peserta didik setelah belajar bahasa Indonesia, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa yang baik dapat dilihat dari usaha seseorang dalam memperoleh keterampilan berbahasa. Banyak upaya yang dilakukan untuk membina dan mengembangkan bahasa agar benar-benar memenuhi fungsinya. Terutama upaya pendidik dalam membina siswa mengembangkan keterampilan berbahasa.

Setiap guru bahasa harus dapat membantu serta membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam membaca (Tarigan 2008:14 dalam Aulya Rachmadia Mayta Putri et al). Karena pendidik adalah tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Maka sudah seharusnya setiap guru bahasa mampu dalam menarik perhatian siswa untuk menggemari kegiatan membaca. Karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa dari empat aspek keterampilan berbahasa. Membaca sebagai alat untuk belajar. *Reading for learning* (membaca untuk belajar), bukan sekedar *learning to read* (belajar membaca). Tidak dapat dikatakan bahwa membaca merupakan sebuah kegiatan yang mudah untuk dilakukan, karena setelah membaca ada tuntutan untuk menyimpulkan sebuah kesimpulan dari apa yang telah dibaca.

Melalui kegiatan membaca dapat memperoleh banyak informasi, informasi yang dapat berkembang secara cepat dan pesat. Sehingga untuk membedakan informasi yang berupa faktual dan opini dibutuhkan keterampilan membaca. Informasi fakta merupakan kejadian nyata yang sungguh-sungguh terjadi dan diketahui oleh semua orang serta kebenarannya dapat dibuktikan. Sedangkan informasi opini merupakan pernyataan dari pemikiran berupa pendapat atau gagasan tentang suatu kejadian.

Darmawati (dalam Ammi Setyawati, 2018) fakta merupakan sesuatu atau hal yang benar-benar terjadi. Semua orang mengatakan pernyataan yang sama terhadap sebuah fakta. Lawan dari fakta adalah pendapat (opini). Pendapat (opini) merupakan gagasan, ide, atau pemikiran seseorang terhadap suatu peristiwa, hal atau masalah.



Melalui kegiatan penelitian ini siswa diharapkan mampu dalam mengidentifikasi teks fakta dan opini berdasarkan tes esai yang telah disediakan oleh peneliti. Harapan dari penelitian ini berdasarkan pada masalah kenyataan yang terdapat dalam diri siswa, yaitu: kurangnya pemahaman siswa tentang ciri-ciri dan perbedaan teks fakta dan opini. Adapun faktor penyebab dari masalah adalah kurangnya kemauan dan keseriusan siswa dalam belajar serta rendahnya kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam sebuah bacaan atau wacana. Sehingga solusi yang dibuat oleh peneliti untuk mengatasi masalah tersebut adalah memberikan sebuah tantangan terhadap siswa dengan menarik keterampilan membaca dan menyimak siswa menggunakan tes esai yang disediakan oleh peneliti.

Teks fakta dan teks opini dapat ditemukan dalam surat kabar. kolom teks berita merupakan salah satu wacana yang memuat kalimat faktual dan opini. Dari sini siswa diharapkan akan lebih terfokus dalam mencari dan membedakan kalimat fakta dan opini.

Surat kabar merupakan sinonim dari koran, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa surat kabar merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan kabar atau berita yang terbagi-bagi atas kolom-kolom, terbit setiap hari atau secara periodik (Depdiknas Edisi Ke Tiga, 2003:595).

Surat kabar merupakan media informasi yang berupa kalimat faktual dan kalimat opini, dalam hal ini surat kabar dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran mengidentifikasi fakta dan opini yang terdapat pada teks berita atau wacana dalam surat kabar.

Sulitnya siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini terbukti dari hasil penelitian Rina Sartika, Emidar, Ermawati Arief (2013) dengan judul penelitian “Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Melalui Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam mengidentifikasi kalimat fakta dan opini.

Bertitik tolak dari fenomena di atas peneliti berminat untuk meneliti kemampuan siswa menentukan fakta dan opini pada teks berita yang terdapat dalam surat kabar *Tribun Medan* dengan objek sekolah SMKN 2 Medan pada siswa kelas X.

Berdasarkan uraian yang diuraikan, peneliti memilih judul “Analisis Kemampuan Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Medan Mengidentifikasi Kalimat Fakta dan Opini dalam Surat Kabar *Tribun Medan*”.

METODE

Jenis penelitian ini ada penelitian kuantitatif dengan jenis metode deskriptif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data-data yang diambil akan diubah berupa angka, yaitu skor siswa dalam menentukan atau membedakan fakta dan opini dalam surat kabar *Tribun Medan*.

Menurut Tarman A. Arif (dalam Elfara Suci Amalia, 2019: 60) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang sedang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual. Sehingga data pada penelitian ini berupa hasil tes kemampuan menentukan atau membedakan fakta dan opini pada surat kabar *Tribun Medan* yang hasilnya akan dideskripsikan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengidentifikasi teks fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan. Data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan terhadap 36 siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis yaitu bentuk esai. Siswa yang ditugaskan menjawab esai yang telah disediakan ke dalam lembar jawaban yang telah disediakan.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dideskripsikan berdasarkan penilaian sebagaimana dikemukakan pada bab II dan bab III. Maksudnya untuk bertujuan mempermudah dalam menganalisis permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil tes dalam penelitian ini yang dilakukan dengan sampel 36 siswa dan diperoleh data tentang kemampuan siswa mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan sebagai berikut:

**Rubrik Penilaian Menentukkn Fakta dan Opini
dalam Surat Kabar Tribun Medan Tanggal 9, 11, 13, 22 Mei 2022**

No	Aspek Yang Dinilai	Deskriptor	Skor
1	Menentukan paragraf berisi kalimat bersifat fakta	Menentukan paragraf berisi kalimat bersifat fakta dengan stabilo warna kuning	
		- Siswa mampu menentukan 3 fakta atau lebih.	3
		- Siswa mampu menentukan 1-2 fakta.	2
		- Siswa salah menentukan fakta	1
2	Menentukan paragraf berisi kalimat bersifat opini	Menentukan paragraf berisi kalimat bersifat opini dengan stabilo warna hijau	
		- Siswa mampu menentukan 3 opini atau lebih.	3
		- Siswa mampu menentukan 1-2 opini.	2
		- Siswa salah menentukan opini.	1
3	Pemberian alasan siswa menentukan kalimat bersifat fakta	Pemberian alasan siswa menentukan kalimat bersifat fakta pada paragraf yang diwarnainya kuning	
		- Siswa mampu mengemukakan alasan dengan tepat.	3
		- Siswa kurang tepat mengemukakan alasan.	2
		- Siswa salah mengemukakan alasan.	1
4	Pemberian alasan siswa menentukan kalimat bersifat opini	Pemberian alasan siswa menentukan kalimat bersifat opini dengan stabilo warna hijau	
		- Siswa mampu mengemukakan alasan dengan tepat.	3
		- Siswa kurang tepat mengemukakan alasan.	2
		- Siswa salah mengemukakan alasan.	1
Jumlah skor maksimal			12

Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data dalam penelitian ditempuh melalui sejumlah tahapan, yaitu:

- Memeriksa hasil jawaban siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan.
- Memberi skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditetapkan. Kemudian skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan.
- Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti.
- Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

Penskoran

No	Kategori Kemampuan	Rentang Skor	Persentase Kemampuan Responden
1	Sangat mampu	11-12	84% - 100%
2	Mampu	9-10	67% - 83%
3	Cukup mampu	6-8	42% - 66%
4	Kurang mampu	4-5	26% - 41%
5	Tidak mampu	1-3	8% - 25%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- Siswa dikatakan sangat mampu apabila rentang skor 11-12 dengan persentase kemampuan 100%.

- b. Siswa dikatakan mampu apabila rentang skor 9-10 dengan persentase kemampuan 67% - 83%.
- c. Siswa dikatakan cukup mampu apabila rentang skor 6-8 dengan persentase kemampuan 42% - 66%
- d. Siswa dikatakan kurang mampu apabila rentang skor 4-5 dengan persentase kemampuan 26% - 41%.
- e. Siswa dikatakan tidak mampu apabila rentang skor 1-3 dengan persentase kemampuan 8% - 25%.

**Skor Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini dari Surat Kabar
Tribun Medan Terbitan Mei 9, 11, 13, 22 Tahun 2022**

No	Nama	Identifikasi		Alasan		Skor	Persentase	kategori
		F	O	F	O			
1	Aditya Pratama Putra	3	3	2	2	10	83,33%	M
2	Ahmad Farel Virgiawan	3	3	2	2	10	83,33%	M
3	Ahmad Habib Alfanshuri	3	2	2	2	9	75,00%	M
4	Akmal Hwein Ginting	2	3	2	2	9	75,00%	CM
5	Ayu Dadari	3	3	2	1	9	75,00%	M
6	Bagas Faya Alfarizy	2	1	2	1	6	50,00%	CM
7	Bagas Satria	3	2	2	2	9	75,00%	CM
8	Brando Silalahi	2	2	2	2	8	66,66%	CM
9	Cindy Fatihah Husna	3	3	3	1	10	83,33%	M
10	Dian Rizqullah Surat	3	3	2	3	11	91,66%	SM
11	Farhan Azwa Nasution	2	2	1	1	6	50,00%	CM
12	Haikal Hocky Ramdan	3	2	3	1	9	75,00%	M
13	Lana Nirwana	3	3	2	2	10	83,33%	M
14	Kayla Andari	3	3	3	2	11	91,66%	SM
15	Lailul Mona	3	2	3	2	10	83,33%	M
16	M. Ilham Ramadhan	2	2	2	2	8	66,66%	CM
17	M. Abduh Aighifari	3	2	3	2	10	83,33%	M
18	M. Sukma Ananda Lubis	2	3	2	2	9	75,00%	CM
19	M. Zamzami	2	3	2	3	10	83,33%	M
20	M. Rizky Utama	2	2	2	1	7	58,33%	CM
21	M. Sobri Anhar	3	3	3	2	11	91,66%	SM
22	M. Alfarizi	3	2	2	2	10	83,33%	M
23	Nazwa Anjani	2	3	2	2	10	83,33%	M
24	Nazwa Sahwatul Islamiyah	2	3	2	2	9	75,00%	M
25	Oshy Citra Azzahra	2	2	2	1	7	58,33%	CM
26	Rahma Aidil Syahfitri	3	2	2	2	9	75,00%	M
27	Rinaldi Syahputra	3	3	3	2	11	91,66%	SM
28	Riyan Asti Pranata	3	2	2	2	9	75,00%	CM
29	Rizky Setiawan Ginting	3	3	3	2	11	91,66%	SM
30	Sekar Ningrat Sabrina	3	3	2	2	10	83,33%	M
31	Sintya Febriana	3	2	3	2	10	83,33%	M
32	Surya Pratama	2	3	2	2	9	75,00%	M
33	Tantra Adhya Septriasyah	3	2	2	2	9	75,00%	M
34	Teguh Yudanta Nasution	3	2	2	1	8	66,66%	CM
35	Wahyu Ramadhan	3	2	2	2	9	75,00%	M
36	Yoga Ramadhan	2	3	2	2	9	75,00%	M

Keterangan:

F= Fakta O= Opini SM= Sangat Mampu
M= Mampu CM= Cukup Mampu KM= Kurang Mampu
T = Tidak Mampu

Berdasarkan data pada tabel VI di atas skor seluruh aspek kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dari 36 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sebanyak 5 orang siswa atau 13,88% berada pada kategori sangat mampu dalam menentukan fakta dan opini dengan rincian 5 orang siswa mencapai (91,66%).
- Sebanyak 24 orang siswa atau 66,66% berada pada kategori mampu dalam menentukan fakta dan opini dengan rincian 11 orang siswa mencapai (83,33%), dan 13 orang siswa mencapai (75,00%).
- Sebanyak 7 orang siswa atau 19,44% berada pada kategori cukup mampu dalam menentukan fakta dan opini dengan rincian 3 orang siswa mencapai (66,66%), 2 orang siswa mencapai (58,33%), dan 2 orang siswa mencapai (50,00%).

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang berkemampuan} \geq 75\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{29}{36} \times 100\%$$
$$= 80,55\%$$
$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang berkemampuan} \leq 75\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{7}{36} \times 100\%$$
$$= 19,44\%$$

Dengan demikian, kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 oleh siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dikategorikan mampu secara klasikal. Dikatakan mampu karena jumlah siswa yang mencapai kemampuan individual $\geq 75\%$ mencapai 80,55% dan tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 19,44% karena berkemampuan $\leq 75\%$.

Deskripsi kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022

Bahwa surat kabar *Tribun Medan* terdapat fakta dan opini, karena surat kabar berisikan informasi yang sedang hangat-hangatnya terjadi, informasi yang ada dalam surat kabar tidak seluruhnya fakta dan juga tidak seluruhnya opini melainkan terdapat fakta dan opini, karena informasi tersebut berdasarkan ide dan gagasan orang secara terbuka yang memberitakan setiap kejadian atau peristiwa yang sedang atau telah terjadi.

Sebagaimana menurut Agung Suharyanto (2016:126) surat kabar sebagai pemberi informasi karena dengan pemberitaan-pemberitaan yang menggambarkan segala sesuatu yang berlangsung disekitar akan memberikan titik terang kepada pembaca tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang sedang berlangsung disekitarnya. Jadi surat kabar sangat bermanfaat bagi masyarakat agar tidak ketinggalan informasi, namun setiap siswa dituntut dapat membedakan mana informasi berupa fakta dan mana informasi berupa opini, sehingga dengan memiliki kemampuan membedakan fakta dan opini dapat membantu siswa untuk lebih berhati-hati dalam mempercayai sebuah informasi, oleh karena itu sangat wajar siswa diuji kemampuannya.

Sehingga untuk melihat atau membuktikan antara fakta dan opini siswa menstabiloi paragraf berupa fakta dengan stabilo warna kuning (identifikasi fakta) dan menstabiloi paragraf berupa opini dengan stabilo warna hijau (identifikasi opini).

Nilai SM (sangat mampu) dalam membedakan fakta dan opini apabila rentang skornya 11-12 dengan persentase kemampuan responden 84%-100%, nilai M (mampu) dalam membedakan fakta dan opini apabila rentang skornya 9-10 dengan persentase kemampuan responden 67%-83%, nilai CM (cukup mampu) dalam membedakan fakta dan opini apabila rentang skornya 6-8 dengan persentase kemampuan responden 42%-66%, nilai KM (kurang

mampu) dalam membedakan fakta dan opini apabila rentang skornya 4-5 dengan persentase kemampuan responden 26%-41%, dan nilai TM (tidak mampu) dalam membedakan fakta dan opini apabila rentang skornya 1-3 dengan persentase kemampuan responden 8%-25%.

Berdasarkan pada tabel VI pada aspek penilaian fakta dan opini, maka kemampuan mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 dari 36 sampel, sebanyak 29 orang siswa (80,55%) masuk pada kategori sangat mampu dan mampu dengan rincian 5 orang siswa memperoleh skor 11 dengan persentase 91,66% terbilang sangat mampu, 11 orang siswa memperoleh skor 10 dengan persentase 83,33% terbilang mampu, 13 orang siswa memperoleh skor 9 dengan persentase 75,00% terbilang mampu. Sebanyak 7 orang siswa (19,44%) masuk pada kategori cukup mampu dengan rincian 3 orang siswa memperoleh skor 8 dengan persentase 66,66% terbilang cukup mampu, 2 orang siswa memperoleh skor 7 dengan persentase 58,33% terbilang cukup mampu, dan 2 orang siswa memperoleh skor 6 dengan persentase 50,00% terbilang cukup mampu.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh sampel bahwa yang dikategorikan berkemampuan sangat mampu dan mampu (berkemampuan $\geq 75\%$) memang benar-benar mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022 dengan kesesuaian warna yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu kuning untuk fakta dan hijau untuk opini juga disertai dengan alasan yang tepat sehingga wajar dikatakan telah mampu dalam mengidentifikasi fakta dan opini.

Sehingga hasil dari sampel yang didapat menyatakan bahwa siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan dikategorikan mampu secara klasikal dalam mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 36 orang siswa kelas X SMK Negeri 2 Medan yang dijadikan sebagai sampel penelitian, secara individual jumlah siswa yang berkemampuan $\geq 75\%$ terdapat 29 orang siswa atau (80,55%) masuk pada kategori sangat mampu dan mampu dalam mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022, dan sebanyak 7 orang siswa (19,44%) masuk pada kategori cukup mampu dan kurang mampu dengan kemampuan $\leq 75\%$ dalam mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* terbitan bulan Mei tanggal 9, 11, 13, 22 tahun 2022.

Secara keseluruhan siswa dikatakan mampu dalam mengidentifikasi fakta dan opini, meskipun dikatakan mampu guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting meningkatkan cara dan gaya mengajar di dalam kelas agar pembelajaran fakta dan opini serta pelajaran lainnya menjadi lebih baik lagi. Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi fakta dan opini dari surat kabar *Tribun Medan* adalah dengan memberikan materi yang utama atau pokok seperti pengertian fakta dan opini, ciri-ciri fakta dan opini serta membiasakan siswa memberikan alasan disetiap tanggapan agar siswa terbiasa membuat tanggapan dengan alasan yang masuk akal.

REFERENSI

- Amalia Elfara Suci. (2019). *Kemampuan Menentukan Kalimat Fakta dan Opini dalam Majalah Suara Muhammadiyah Siswa Kelas XI.6 SMP Muhammadiyah Limbung*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azwardi. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metode Penelitian*, 22–34.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Rachmadia, A., Putri, M., & Luthfiyanti, L. (2021). *Pembelajaran Menentukan Fakta dan Opini Menggunakan Surat Kabar Digital " Kalimantan Post " Peserta Didik Kelas XII SMAN 4 Banjarmasin*. *Jurnal Locana*, 4(1).
- Setyawati, Ammi. (2018). *Analisis fakta dan opini dalam Artikel Majalah Sindo Serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Kelas XII*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharyanto, A. (2016). "Surat Kabar Sebagai Salah Satu Media Penyampaian Informasi Politik pada Partisipasi Politik Masyarakat." *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 123–136. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/adminpublik>